ABSTRAK

Tenaga kerja merupakan salah satu penggerak dalam perekonomian, sehingga diperlukan sinergi kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Meluasnya ekonomi global diharapkan dapat memberikan sinergi positif terhadap ekonomi domestik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh investasi asing, investasi domestik, pertumbuhan ekonomi, inflasi, upah minimum, ekspor dan impor terhadap tenaga kerja pada 33 Provinsi di Indonesia dalam periode Tahun 2011 – 2020.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode regresi data panel yang merupakan gabungan antara data *time series* dan data *crosssectio*n, dimana data diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia. Model anaisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan *Robust Standard Error* dengan model terbaik *Fix Effect Model* (FEM). Analisis data menggunakan bantuan program E-views 9.

Hasil analisisnya diperoleh hasil PMA, upah minimum dan impor memberikan efek positif tidak signifikan terhadap tenaga kerja. Variabel PMDN dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pengaruh positif signifikan, artinya ketika kedua variabel tersebut mengalami kenaikan akan diikuti dengan kenaikan permintaan tenaga kerja. Sedangkan inflasi dan ekspor memiliki pengaruh negatif terhadap tenaga kerja, hal ini perlu dikaji lebih mendalam dan melihat faktor lain. Pemerintah perlu meningkatkan kebijakan dan pemerataan yang tidak hanya berfokus di Pulau Jawa.

Kata Kunci: Investasi, PMA, PMDN, PDRB, Inflasi, Upah Minimum, Perdagangan Internasional, Ekspor, Impor, Tenaga Kerja.